

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Welahan mempunyai sepuluh ciri-ciri yang sesuai dengan karakteristik yang dikemukakan oleh Edgar Schein, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai budaya sekolah. Budaya sekolah yang telah diterapkan di SMA Negeri 1 Welahan terbagi menjadi 2 bagian yaitu budaya sekolah harian dan mingguan. Budaya sekolah harian merupakan budaya sekolah yang pelaksanaannya rutin setiap hari oleh seluruh komponen sekolah. Terdapat 4 kegiatan yang termasuk ke dalam budaya sekolah harian diantaranya: a) Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), b) Pembacaan Asmaul Husna, c) Salat Dhuha dan d) Salat dhuhur berjamaah. Sedangkan budaya sekolah mingguan merupakan kegiatan pembiasaan yang pelaksanaannya rutin setiap minggu. Terdapat 4 kegiatan dalam budaya sekolah mingguan diantaranya: a) Jumat Mengaji, b) Jumat Literasi, c) Jumat Sehat dan d) Jumat Bersih. Keempat kegiatan ini dilakukan setiap hari Jumat dan bergantian setiap bulannya. Minggu pertama diisi dengan kegiatan Jumat mengaji, Minggu kedua dengan kegiatan Jumat Literasi, Jumat Sehat dan Jumat bersih dilakukan pada minggu ketiga keempat setiap bulannya.
2. Pelaksanaan budaya sekolah di SMANELA mulai dari budaya sekolah harian maupun budaya sekolah mingguan, telah menunjang terwujudnya karakter profil pelajar pancasila pada siswa. Terdapat 6 dimensi dalam karakter profil pelajar pancasila yang dari keenam dimensi tersebut dapat dicerminkan lewat budaya sekolah yang diterapkan. Keenam dimensi tersebut diantaranya: a) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia dapat diwujudkan melalui 7 kegiatan yaitu Budaya 5S, Pembacaan asmaul husna, salat dhuha, salat dhuhur berjamaah, Jumat mengaji, Jumat sehat dan Jumat bersih, b) Berkebhinekaan Global yang tercermin pada kegiatan budaya 5S dan Jumat Literasi, c) Gotong royong melalui kegiatan Jumat bersih, d) Mandiri yang diwujudkan melalui kegiatan Jumat sehat, e) Bernalar kritis melalui kegiatan

Jumat Literasi dan f) Kreatif dapat diwujudkan melalui kegiatan Jumat literasi, Jumat bersih dan Jumat sehat.

3. Dari hasil analisis peneliti, ditemukan terdapat 4 faktor pendukung dan 2 faktor penghambat pelaksanaan budaya sekolah dalam mengembangkan karakter profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Welahan. Adapun faktor pendukung diantaranya: a) Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, b) adanya tata tertib untuk mengatur segala tingkah laku siswa, c) peran dari *stakeholder* sekolah baik internal maupun eksternal dan d) sekolah berada di lingkungan yang agamis sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan keagamaan. Sementara faktor penghambatnya yaitu: a) adanya pihak yang dirugikan dalam pelaksanaan budaya sekolah. Sebagai contoh kegiatan Jumat Sehat yang memerintahkan siswa untuk membawa tumbler dari rumah, sehingga membuat omset penjualan kantin di SMA Negeri 1 Welahan menjadi menurun dan b) datangnya siswa dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda-beda, sehingga berpengaruh dalam cara penangannya. Ada yang mudah dan cenderung menganut dengan perintah sekolah, ada juga yang susah sehingga perlu dilakukan pendekatan khusus.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah agar terus melakukan pengembangan terhadap program-program yang telah ada ataupun mencanangkan kegiatan penunjang lainnya sebagai ciri khas sekolah sehingga merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan.
2. Bagi pendidik. Guru atau pendidik mempunyai peran yang cukup penting dalam proses pengimplementasian karakter profil pelajar pancasila. Untuk itu, guru perlu mempelajari dan paham mengenai karakter siswanya di era millennial seperti sekarang ini, sehingga guru mempunyai acuan agar dapat menentukan langkah serta solusi yang tepat dalam menanamkan karakter profil pelajar pancasila.
3. Bagi siswa, untuk selalu semangat dan konsisten dalam menjaga sikap disiplin, tawadhu', dan religiusitas yang telah tumbuh dalam dirinya untuk bekal di masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai kegiatan pembiasaan yang ada di sekolah sehingga dapat menambah wawasan dan penelitian selanjutnya menemukan gebrakan dan inovasi baru.